



© M4XTYX994H4TP9 Timemark Verified

DAFTAR ISI

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

BERITA KESEHATAN

Peningkatan HFMD di Visayas Selatan Filipina menyebabkan 12.000 siswa diliburkan karena sedang dilakukan disinfeksi di sekolah.

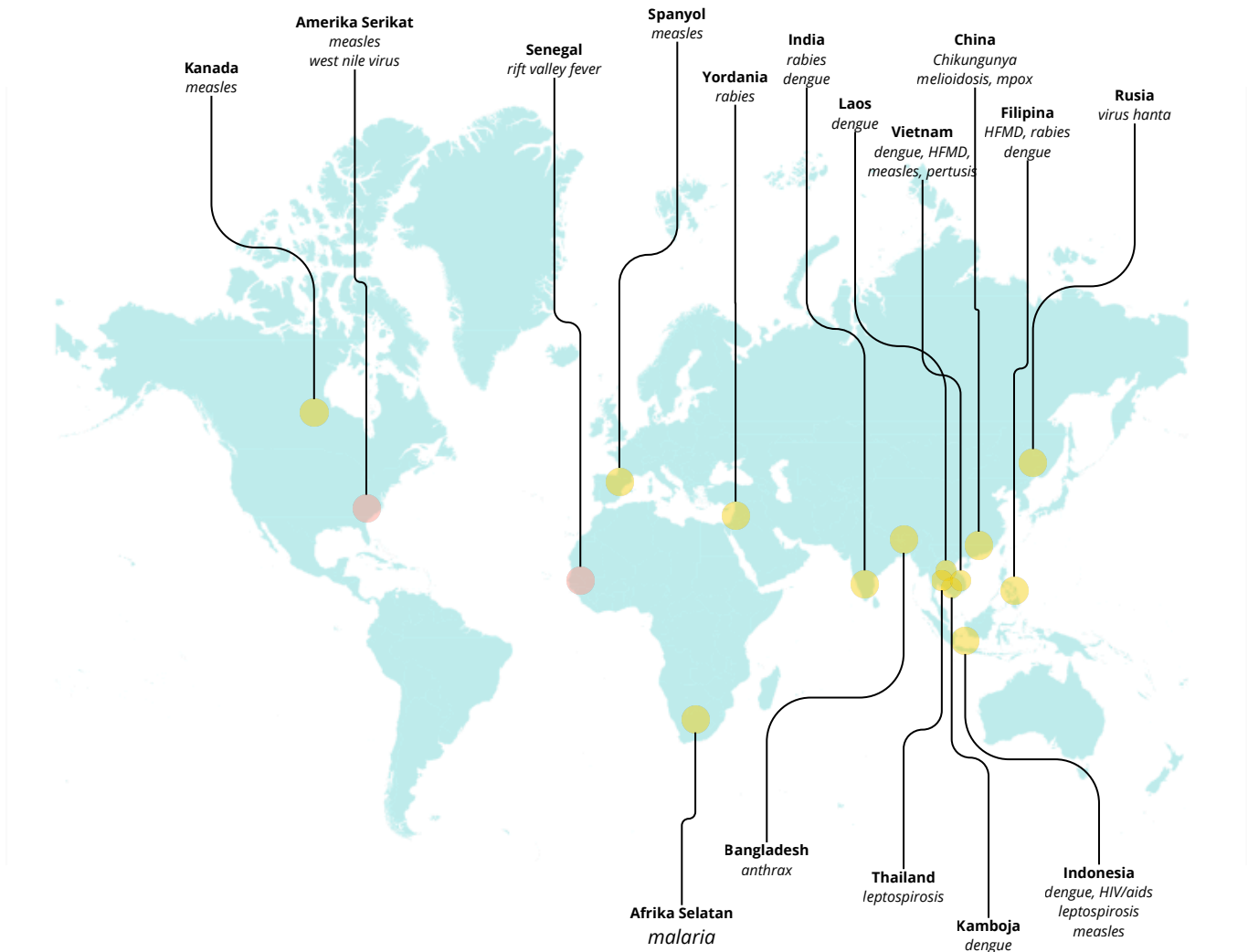
Peningkatan kasus rift valley fever di senegal menjadi 119 kasus. Wabah ini juga terjadi pada sebagian besar hewan ternak di wilayah terdampak. Kemungkinan faktor risiko kontak dengan hewan terinfeksi atau gigitan nyamuk.

ISPA dan Diare Akut menjadi penyakit menular tertinggi di Provinsi Sulawesi Utara.

Dihimbau kepada masyarakat untuk tetap waspada dan segera melaporkan kepada petugas kesehatan jika terdapat penyakit berpotensi wabah/KLB. Cegah penyakit menular dengan pola hidup bersih dan sehat.



SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



Peningkatan HFMD di Visayas Selatan Filipina menyebabkan 12.000 siswa diliburkan karena sedang dilakukan disinfeksi di sekolah. kasus rift valley fever di senegal meningkat menjadi 119 kasus pada awal oktober 2025 otoritas setempat melakukan surveilans dan respon secara intensif. Thailand menghadapi tingginya kasus leptospirosis, hingga 2 oktober 2025 tercatat 3406 kasus dan 39 kematian akibat leptospirosis. Carolina selatan Amerika Serikat mengumumkan KLB measles dengan 8 kasus pada 1 oktober 2025. Vietnam menghadapi kasus HFMD yang tinggi yaitu mencapai 54.000 kasus. kawasan asia tenggara di dominasi oleh penyakit dengue.

Outbreak Demam Rift Valley di Senegal

Deskripsi Kejadian :

Pada 12 Oktober 2025, Otoritas Kesehatan Senegal melaporkan kejadian outbreak Demam Rift Valley sebanyak 147 konfirmasi dan 19 kematian (CFR : 12.92%).

Outbreak ini di deklarasikan pada 21 September 2025. Kasus konfirmasi tersebar di region :

- Saint Louis Region : 137 Konfirmasi
- Matam Region : 5 Konfirmasi
- Louga Region : 4 Konfirmasi
- Fatick Region : 1 Konfirmasi

Wabah juga terjadi pada sebagian besar hewan ternak di wilayah terdampak.

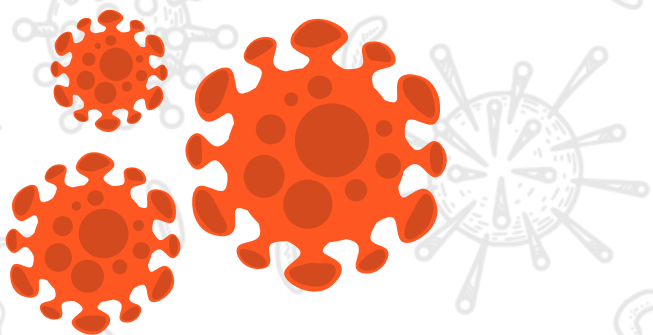
Kemungkinan faktor risiko : kontak dengan hewan terinfeksi atau gigitan nyamuk.

Respon Senegal :

- Koordinasi multisektor untuk membentuk Komite Manajemen Epidemio Regional dan merespon outbreak
- Melakukan investigasi untuk pencarian kasus tambahan
- Melakukan vaksinasi terhadap hewan, pengendalian vektor dan pengawasan terhadap hewan ternak di wilayah terdampak
- Melakukan penguatan sistem surveilans epidemiologi terutama di wilayah perbatasan
- Melakukan komunikasi risiko kepada masyarakat

Himbauan bagi Masyarakat Indonesia :

- Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) termasuk cuci tangan pakai sabun atau menggunakan hand sanitizer
- Menghindari kontak dengan darah/organ hewan yang terinfeksi serta gigitan nyamuk
- Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) apabila menangani hewan yang sakit serta selama penyembelihan
- Masak semua produk hewani (daging dan susu) hingga matang
- Melakukan pengendalian vektor (nyamuk) seperti menggunakan kelambu, lotion anti nyamuk, serta 3M Plus
- Apabila melakukan perjalanan ke Senegal, disarankan untuk melakukan protokol kesehatan sesuai poin pertama sampai kelima, serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan Senegal
- Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala Demam Rift Valley (demam, nyeri otot, dan sendi serta sakit kepala) pasca kepulangan (hingga 6 hari) dari Senegal

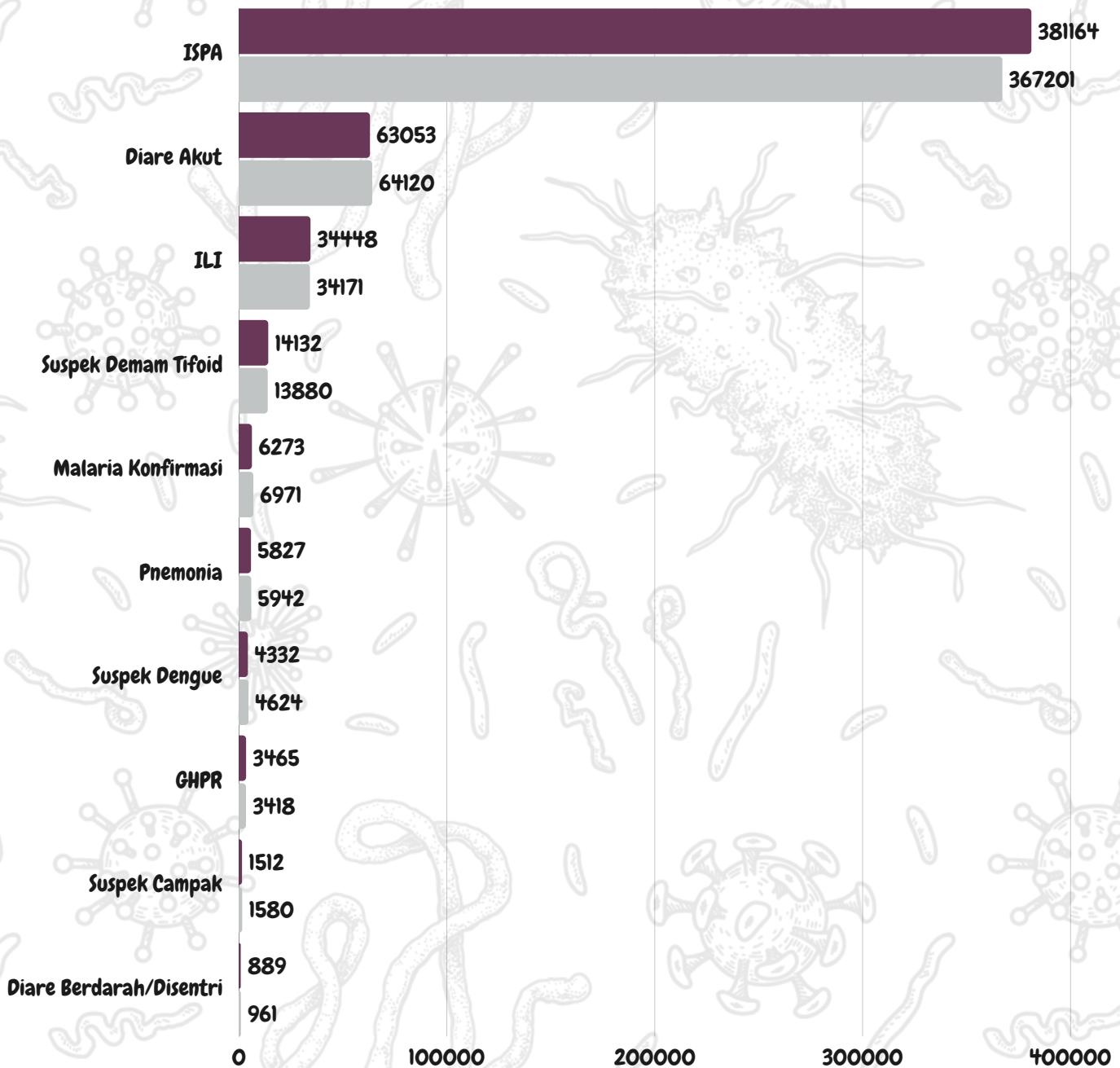




SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



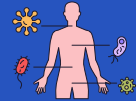
● M-41 ● M-40



Berdasarkan data dari situs Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon, ISPA masih menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada minggu ke-41 maupun minggu sebelumnya (minggu-30). Pada minggu ke-41 ISPA kembali mengalami peningkatan kasus dari minggu sebelumnya yaitu sebanyak 13.963 kasus yang tersebar hampir di seluruh Kabupaten/Kota. Jika dilihat secara rinci, provinsi Jawa Barat tercatat sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya yaitu sebanyak 68.316 kasus, posisi kedua dengan jumlah ISPA tertinggi yaitu di provinsi Jawa Tengah 58.034 kasus dan posisi ketiga tertinggi di provinsi Jakarta sebanyak 56.584 kasus.



SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

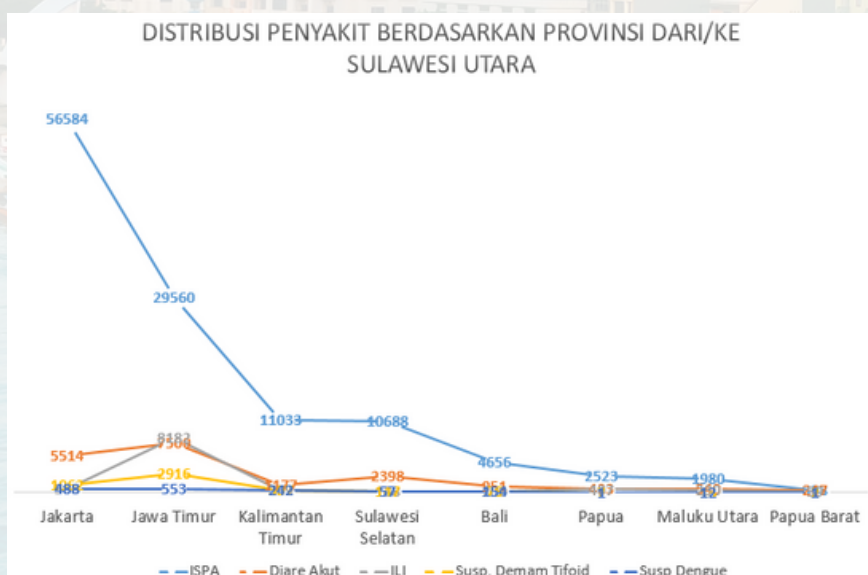


Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Susp. Dengue
Jakarta	56584	5514	500	1062	488
Jawa Timur	29560	7500	8182	2916	553
Kalimantan Timur	11033	1177	359	307	242
Sulawesi Selatan	10688	2398	138	147	57
Bali	4656	951	200	75	154
Papua	2523	423	407	7	1
Maluku Utara	1980	540	230	13	12
Papua Barat	308	247	59	2	1

Tabel di samping menjelaskan mengenai jumlah kasus penyakit pada minggu ke-41 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara yang di dominasi oleh Provinsi tertinggi yaitu Provinsi Jakarta dengan jumlah kasus ISPA 55.584 kasus, sedangkan untuk Provinsi dengan jumlah kasus ISPA terendah yaitu Provinsi Papua Barat berjumlah 308 kasus. Provinsi kedua tertinggi jumlah kasus penyakit yaitu Provinsi Jawa Timur dengan beberapa kasus Penyakit seperti Diare Akut 7.500 kasus, ILI 8.182 kasus, Suspek Demam Tifoid 2.916 kasus, dan Suspek Dengue 553 kasus.

Distribusi Penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara



Tren penyakit berdasarkan penerbangan dari/ke Provinsi Sulawesi Utara pada minggu ke-41 di dominasi oleh 8 Provinsi dengan jumlah kasus ISPA di urutan pertama.

Kepadatan mobilitas penumpang dari beberapa Provinsi yang melakukan perjalanan baik domestik maupun internasional yang menyebabkan penularan virus ISPA terjadi dengan mudah dan cepat, sehingga setiap pelaku perjalanan diperlukan untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai perlindungan diri untuk menghindari penularan virus.

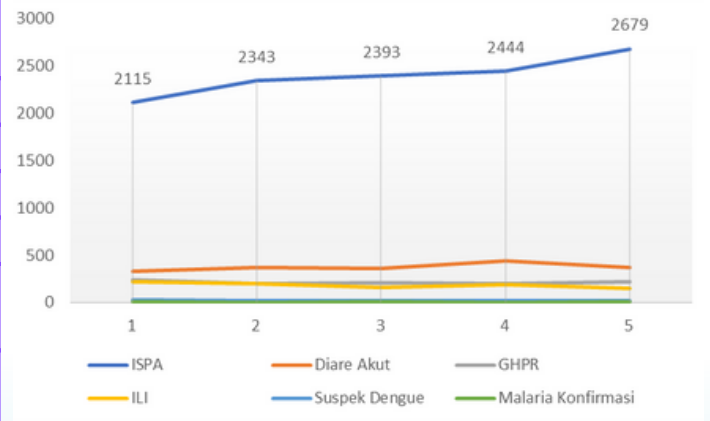
SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-37	M-38	M-39	M-40	M-41
ISPA	2115	2343	2394	2444	2679
Diare Akut	339	365	359	440	370
GHPR	244	199	206	200	216
ILI	216	199	160	194	154
Suspek Dengue	25	21	19	20	16
Malaria Konfirmasi	9	3	6	3	13

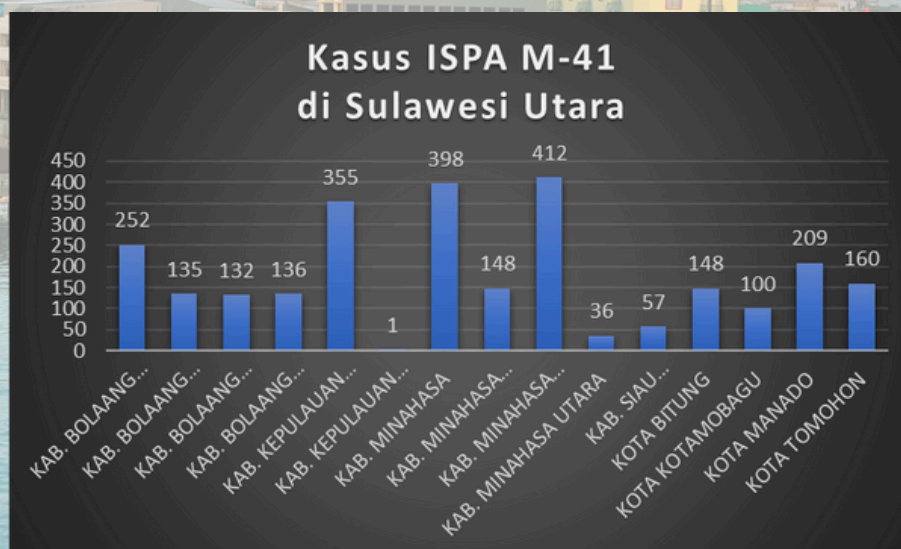
Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara didominasi oleh ISPA dengan total kasus dari minggu ke-37 sampai minggu ke-41 berjumlah 11.974 kasus. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 6.7% dari minggu ke-36 sampai minggu ke-40 yang berjumlah 11.218 kasus. Jumlah kasus penyakit terendah yaitu Malaria Konfirmasi. Total kasus Malaria Konfirmasi secara keseluruhan berjumlah 34 kasus.

Jika dilihat dari tren penyakit, beberapa penyakit seperti ISPA, GHPR dan Malaria Konfirmasi menunjukkan peningkatan jumlah kasus pada minggu ke-41, namun tidak menyebabkan KLB. Kasus ISPA dapat meningkat dengan cepat disebabkan penularan terjadi melalui droplet yang keluar saat penderita batuk, bersin, atau berbicara. Selain itu, risiko penularan juga meningkat jika menyentuh benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mulut, hidung, atau mata.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-41 menunjukkan 4 kabupaten/kota dengan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara. Kasus ISPA tertinggi dilaporkan terjadi di Kab. Minahasa Tenggara dengan jumlah 412 kasus. Kasus ISPA tertinggi lainnya terdapat di Kabupaten Minahasa, Kab. Kepulauan Sangihe, dan Kabupaten Bolaang Mongondow.



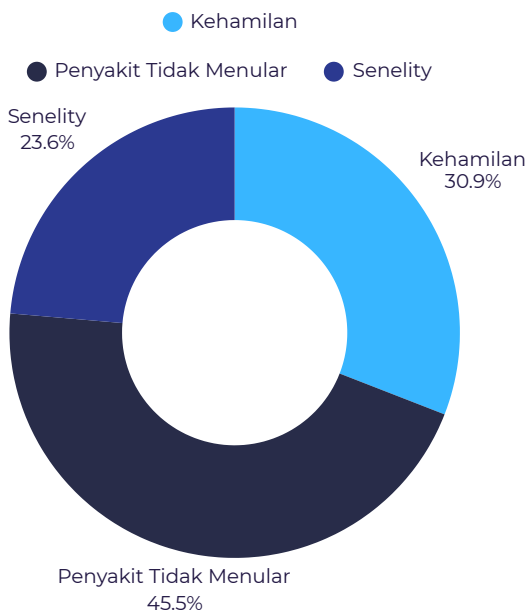
ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 40	ALERT PADA MINGGU KE 41	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah	Diare Akut (1 kasus)	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
	•Puskesmas Talawaan	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (10 kasus)• ISPA (15 kasus)	GHPR (10 kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	GHPR (1 kasus)	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (1 kasus)• ISPA (6 kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	<ul style="list-style-type: none">• Diare Akut (10 kasus)• ISPA (48 kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (4 kasus)	GHPR (5kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	-	-	
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	Suspek Demam Tifoid (1 kasus)	GHPR (6 Kasus)	Belum terverifikasi
Pos Beo	Puskesmas Beo	-	-	
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	Diare Akut (4 kasus)	Diare Akut (5 kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	GHPR (4 kasus)	GHPR (2 kasus)	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (5 kasus)• Diare Akut (9 kasus)	GHPR (2 kasus)	Terverifikasi



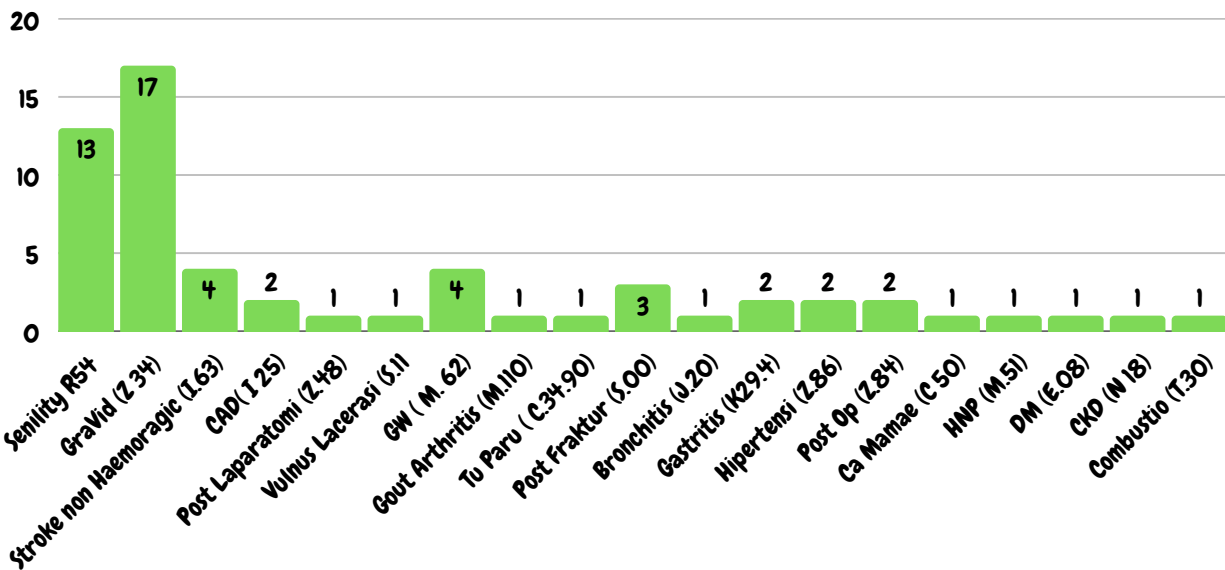
PELAYANAN KESEHATAN



Pelayanan kesehatan pada minggu epidemiologi ke-41 sebanyak 55 layanan, dengan pelayanan tertinggi yaitu layanan pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 25 (45,5%), Layanan pada ibu hamil sebanyak 17 (30,9%), dan Senelity 13 (23,6%) pelayanan.



Pada minggu ke-41 tidak terdapat pemeriksaan penyakit menular.



Data pelayanan kesehatan penyakit tidak menular pada minggu epidemiologi ke-41 bervariasi, dengan diagnosa terbanyak pada pelayanan pasien adalah pemeriksaan Penyakit tidak menular 25 orang, kehamilan 17 orang, dan Senility sebanyak 13 orang.

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN



Pada minggu epidemiologi ke-41, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 8 layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan. Rujukan kesehatan ini merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah.

Sebagian rujukan datang dari wilayah Ternate dan Kepulauan dalam Propinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.

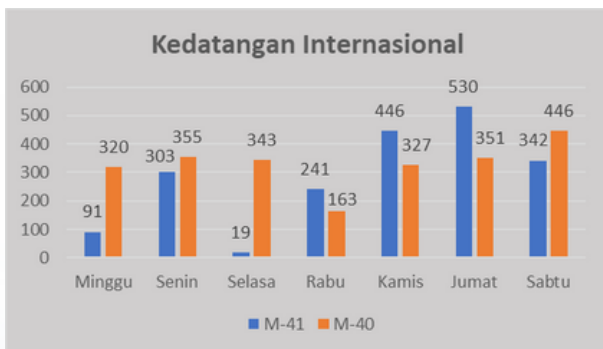


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



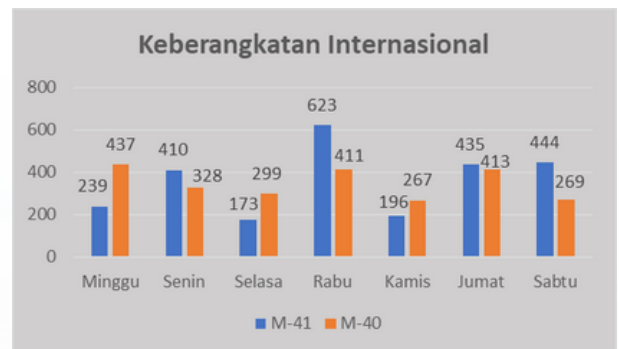
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-41 mencapai 1.972 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-40 dengan jumlah 2.305 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-41 dengan minggu ke-40, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Jumat dengan jumlah 530 orang meningkat dibandingkan dengan hari Jumat sebelumnya dengan jumlah 351 orang, hal ini disebabkan karena jumlah Tenaga Kerja Asing (TKA) lebih banyak dari minggu minggu sebelumnya



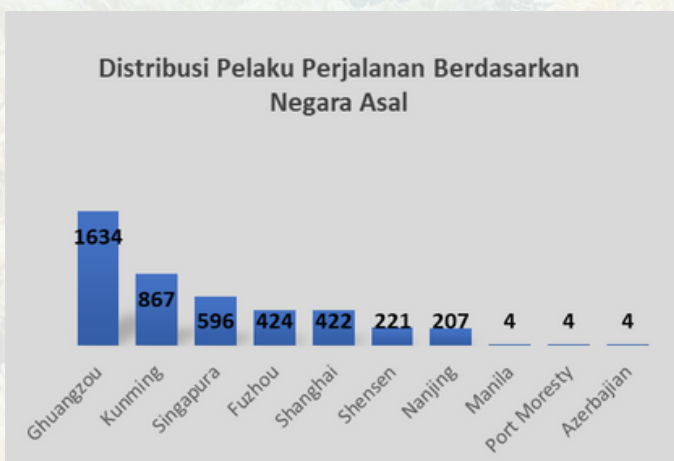
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-41 mencapai 2.520 orang, terjadi peningkatan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-40 dengan jumlah 2.424 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-41 dengan minggu ke-40, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Rabu berjumlah 623 orang meningkat dibandingkan hari Rabu sebelumnya dengan jumlah 411 orang. Hal ini disebabkan karena bertepatan dengan jadwal perputaran kontrak kerja TKA.



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Guangzhou, Kunming, Singapura, Fuzhou, Shanghai, Shensen, Nanjing, Manila, Port Maresty, Azerajian
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.353 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Singapura dengan jumlah 596 orang, Manila 4 orang Port Moresty 4 orang dan Azerbajian 4 orang.



PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

Tanggal berdasarkan *date of arrival*

Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP

Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP

ALL INDONESIA

2.471

↓ -12.2% dari 7 hari sebelumnya

SSHP

21

↓ -56.3% dari 7 hari sebelumnya

Bergejala

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Riwayat Kontak

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Daerah Terjangkit

3

↓ -40.0% dari 7 hari sebelumnya

Total Isian

2.492

↓ -12.9% dari 7 hari sebelumnya

Disclaimer: data tidak deduplikasi karena tidak ada verifikasi inputan identitas

All
Indonesia

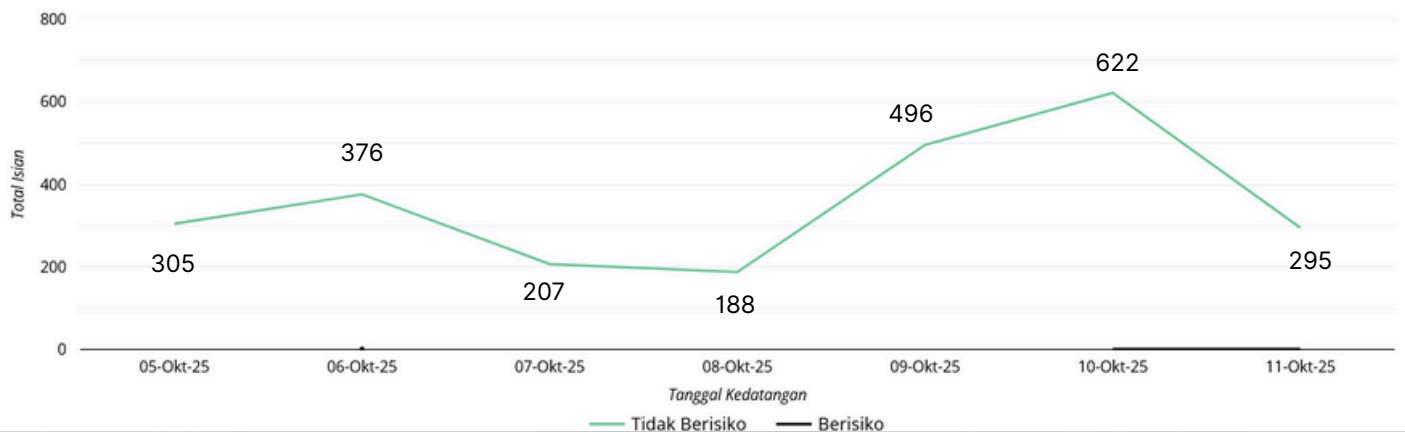
Keterangan

- Bergejala
- Ada riwayat kontak, tidak bergejala
- Dari daerah terjangkit, tidak bergejala
- Bukan dari daerah terjangkit, tidak ada riwayat kontak, tidak bergejala
- Total isian form SSHP

Berdasarkan data SSHP BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 41 seluruh penumpang yang tiba telah mengisi All Indonesia sebesar 2.471 isian, namun masih terdapat **0,8%** penumpang yang mengisi melalui link sshp kemenkes. Berdasarkan hasil monev All Indonesia secara nasional telah disampaikan bahwa website pengisian sshp telah menutup akses agar tidak terjadi *double input*.

Trend PPLN (Pelaku Perjalanan Luar Negeri) Berisiko

Data sebaran total isian form SSHP berdasarkan tidak berisiko vs berisiko (Bergejala, Riwayat Kontak, Daerah Terjangkit)



Grafik tren PPLN berisiko terdapat 3 penumpang yang memiliki faktor risiko penyakit dikarenakan dalam 21 hari memiliki riwayat perjalanan ke daerah terjangkit namun saat proses konfirmasi saat kedatangan di Bandara Sam Ratulangi Manado penumpang tidak memiliki tanda dan gejala penyakit tertentu, terutama pada pemeriksaan suhu tubuh. Pada minggu epidemiologi ke 41 ini jumlah penumpang terbanyak yang mengisi All Indonesia pada tanggal 11 Oktober dengan persentase risiko sebesar 0,16%.



Sumber : sshp.kemkes.go.id



PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA

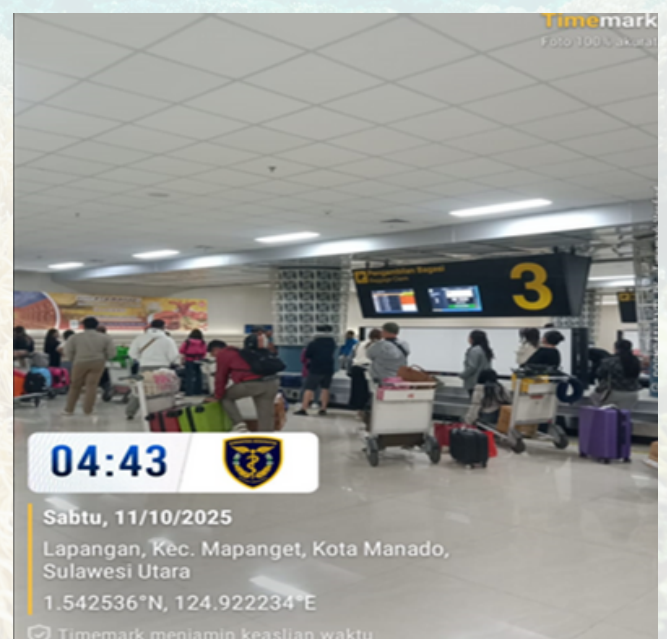
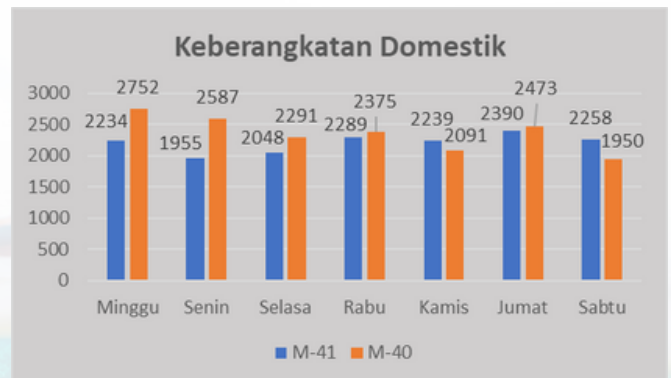
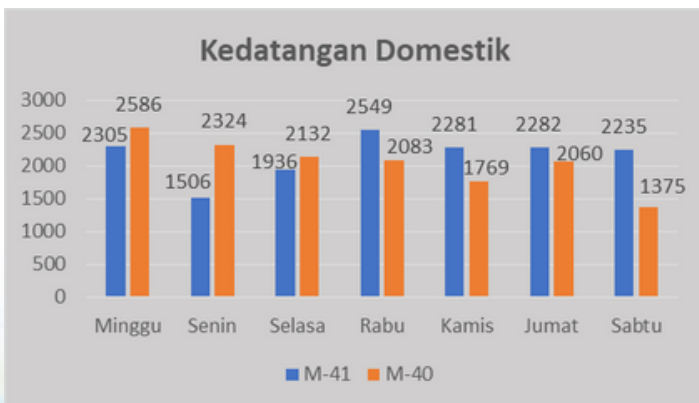


KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-41 mencapai 15.094 orang, jumlah kedatangan PPDN tersebut mengalami peningkatan dari minggu ke-40 dengan jumlah PPDN 14.329 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-41 dengan minggu ke-40, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Rabu dengan jumlah 2.549 orang, terjadi peningkatan kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-40 dengan jumlah 2.083 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang akan melakukan keberangkatan menuju Negara asal.

KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

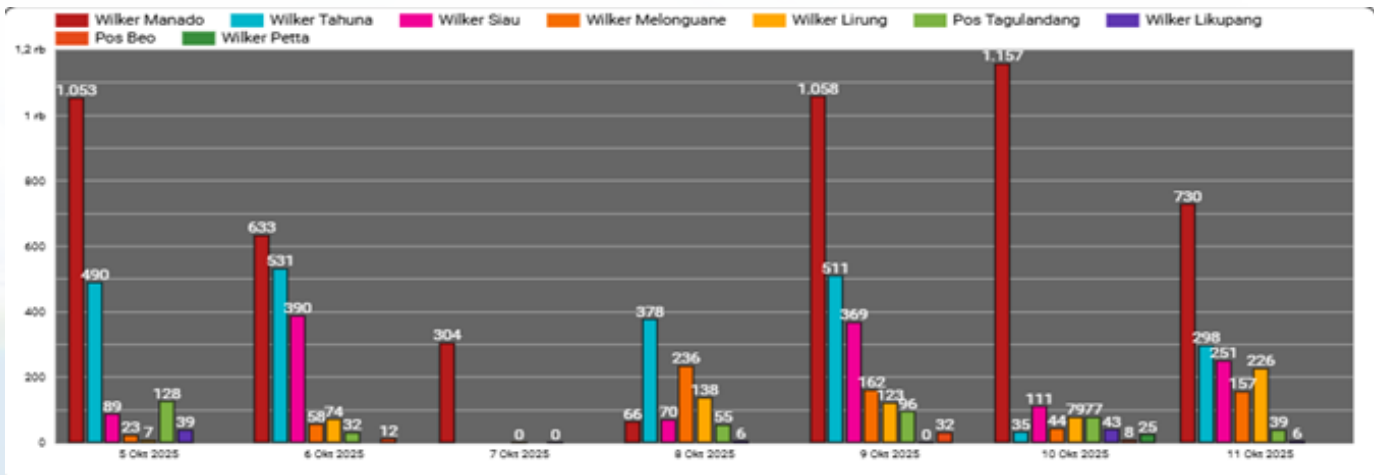
- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-41 mencapai 15.413 orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan minggu ke-40 mencapai 16.519 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-41 dengan minggu ke-40, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Jumat berjumlah 2.390 orang menurun dibandingkan dengan hari Jumat minggu ke-40 dengan jumlah 2.473 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang baru dikontrak dan tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado melakukan keberangkatan menuju daerah tempat bekerja.





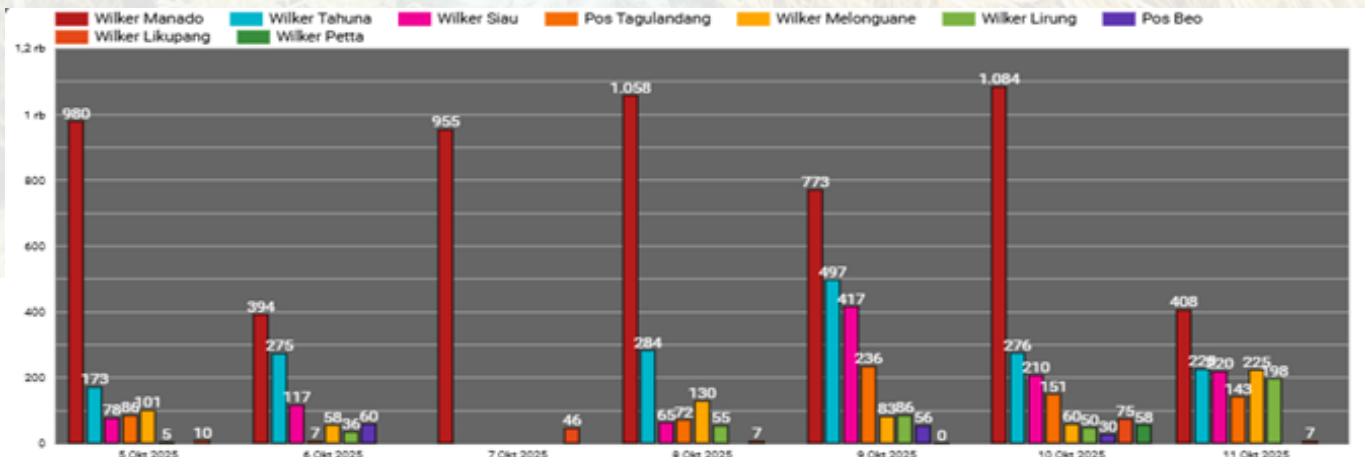
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-41 mencapai 10.449 penumpang, mengalami penurunan sejumlah 0,24% penumpang dibandingkan dengan minggu ke-40.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-41 kedatangan pelaku perjalanan paling tinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-41 mencapai 10.623 orang, mengalami penurunan sejumlah 0,07% penumpang jika dibandingkan dengan minggu ke-40.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-41 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan keberangkatan paling tinggi.

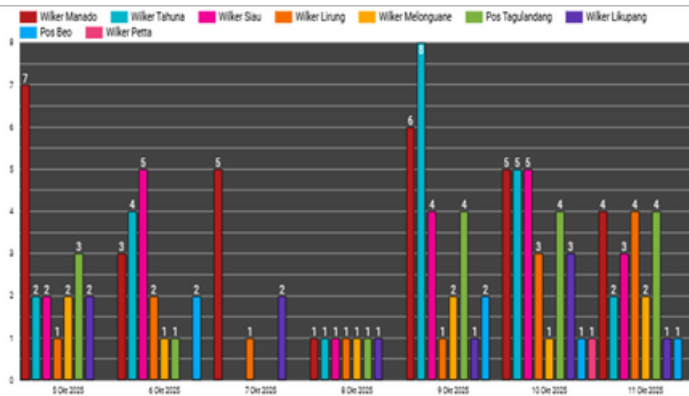




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA

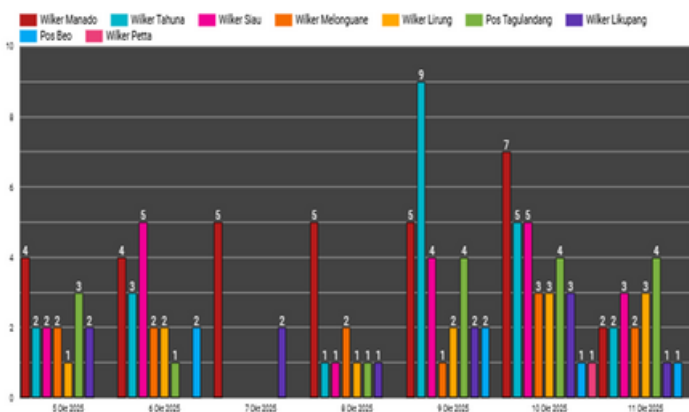


Distribusi Kedatangan Kapal



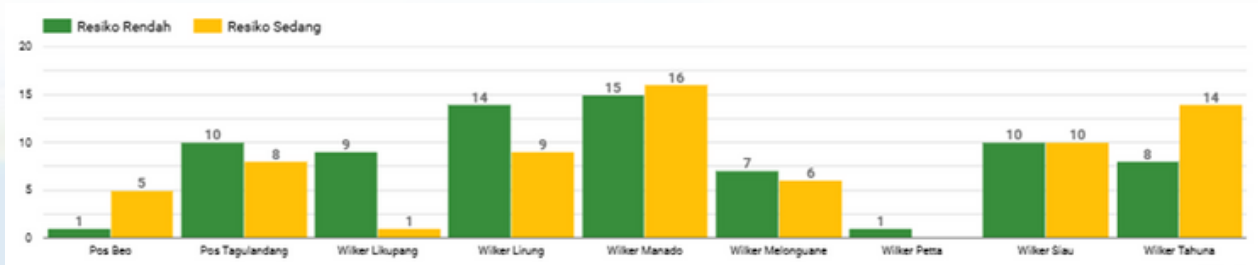
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada Minggu ke-41 dengan jumlah kapal tiba sebanyak 144 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 31 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Jumat yaitu sebanyak 34 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal



Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada Minggu ke-41 dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 148 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 32 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Jumat dan Sabtu yaitu sebanyak 38 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-41 tidak terdapat alat angkut dengan risiko tinggi, karena tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada saat pemeriksaan kapal. Kapal dengan kategori risiko sedang sudah dilakukan pemeriksaan namun tidak ditemukan faktor risiko kesehatan, hanya disistem Sinkarkes terdeteksi bahwa dokumen sanitasi kapal (SSCEC) masa berlaku kurang dari 3 bulan.

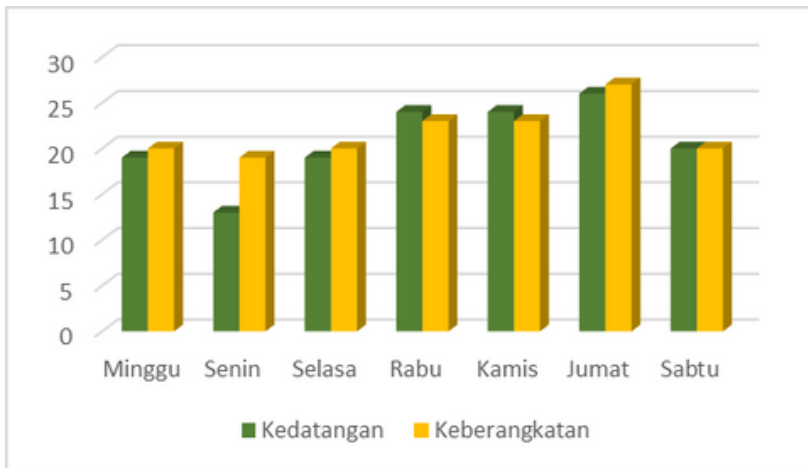




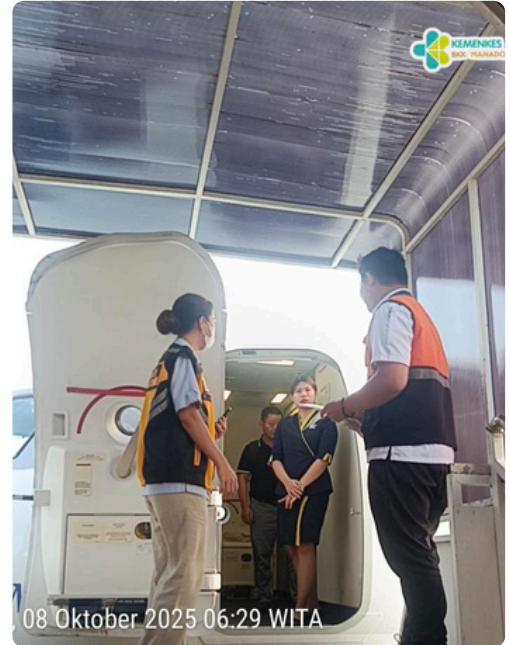
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA



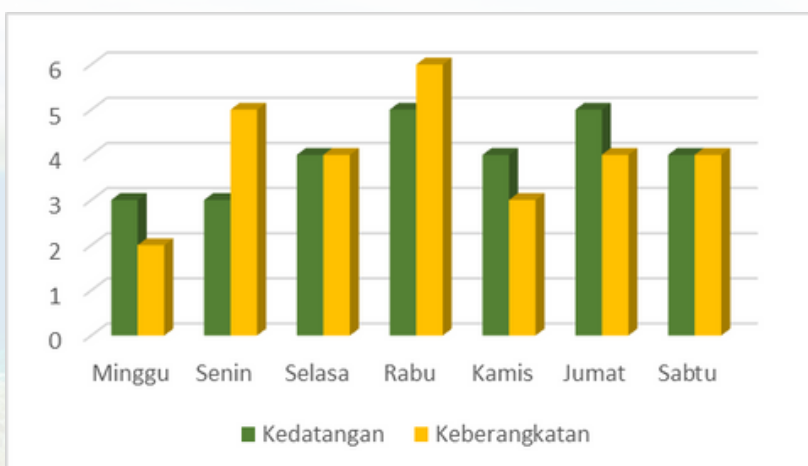
Distribusi Pesawat Domestik



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-41 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 145 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 152 keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-41 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 28 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 28 keberangkatan.





DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT



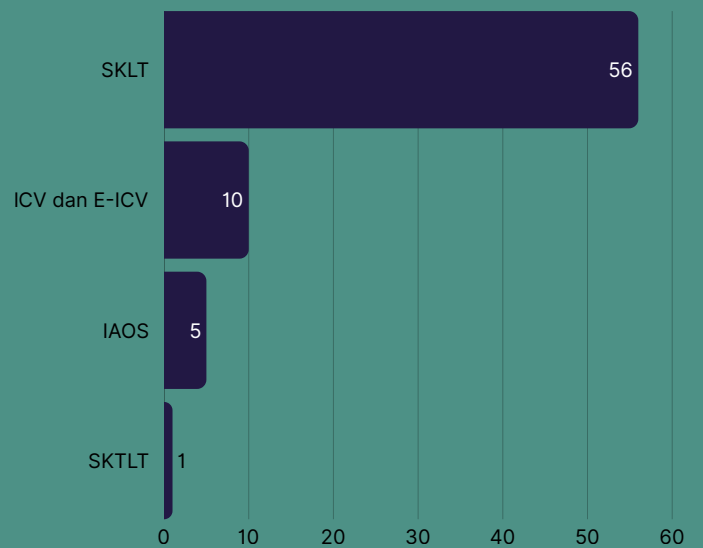
Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut



Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-41 dengan jumlah 210 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 148 (70.4%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat sebanyak 56 (26.7%).

Dokumen Kesehatan pada Orang

Pada minggu epidemiologi ke-41 terdapat 72 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 56 (77.8%) dokumen, ICV dan E-ICV 10 (13.8%) dokumen, dokumen, IAOS 5 (6.9%) dokumen





PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penganangannya sesuai standar.

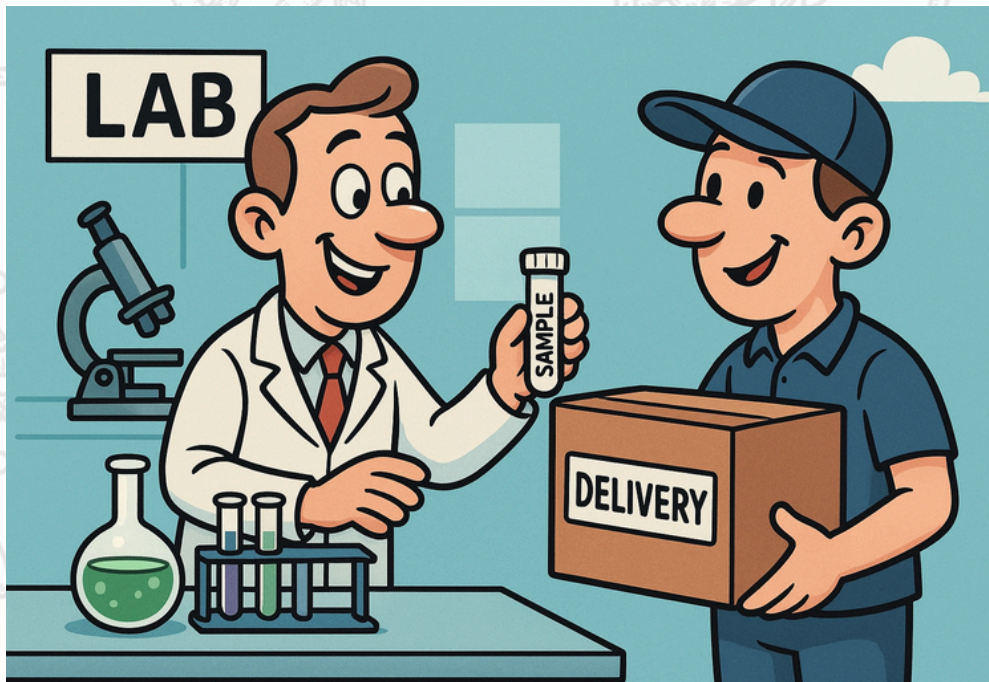
Pada minggu ke-41, tercatat sebanyak 10 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 8 jenazah berangkat dan 2 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.



Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 75 sampel (sampel serum, EDTA, patologi, anatomi). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



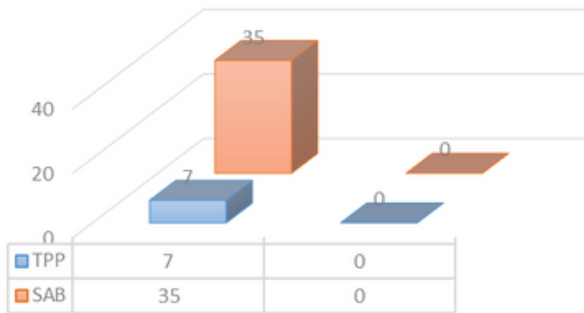
Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-41 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 8 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 5 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.



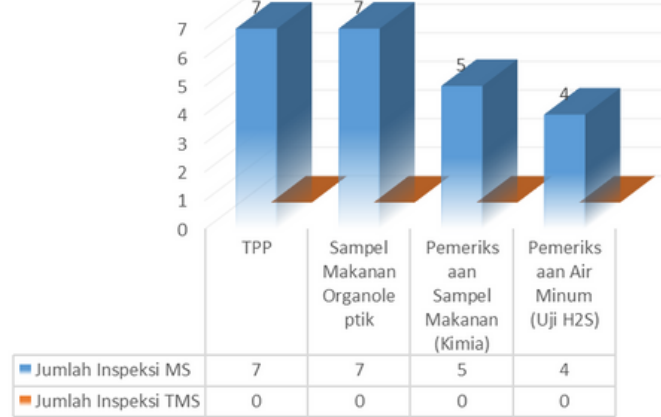
PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI WILKER BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Pengawasan FRKL di Wilayah Kerja BKK Kelas I Manado



PENGAWASAN FRKL WILKER PELABUHAN MANADO DAN LIRUNG



Pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan merupakan kegiatan strategis dalam upaya pencegahan penyakit berbasis lingkungan serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan ini mencakup pengawasan sanitasi tempat pengolahan pangan (TPP) dan sarana penyediaan air bersih yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan oleh petugas sanitarian guna memantau dan memastikan bahwa berbagai sarana dan prasarana umum memenuhi standar sanitasi yang telah ditetapkan.

Kegiatan pengawasan sanitasi TPP dilaksanakan pada 7 lokasi. Berdasarkan hasil inspeksi, seluruh lokasi tersebut dinyatakan **memenuhi syarat (rendah risiko)**. Selain itu, hasil pemeriksaan sampel air minum (uji H2S) juga dilakukan menunjukkan kategori memenuhi syarat (Wilker Pelabuhan Laut Manado dan Pelabuhan Laut Liirung). Selanjutnya, kegiatan pengawasan air bersih dilaksanakan di 36 lokasi. Hasil inspeksi menunjukkan bahwa seluruh lokasi berada dalam kategori rendah risiko dengan kualitas air yang juga dinyatakan memenuhi syarat. Secara keseluruhan, kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan menunjukkan capaian 100% memenuhi syarat.

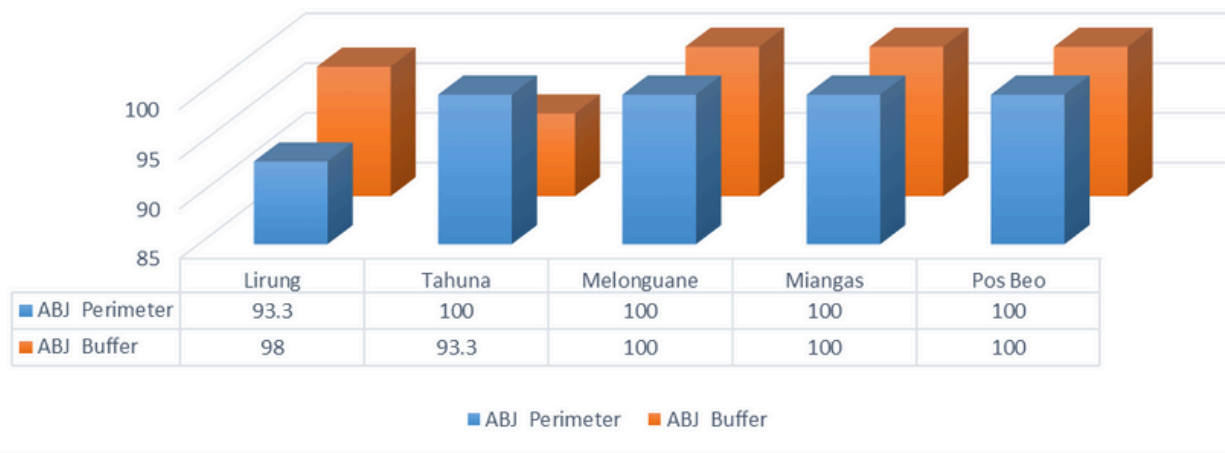




PELAKSANAAN SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



ABJ Hasil Survei Jentik di Wilayah Kerja (Perimeter dan Buffer)



Dalam rangka upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah dengue (DBD), Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan survei jentik nyamuk aedes aegypti di wilayah kerja. Kegiatan ini bertujuan memantau kepadatan vektor, mengetahui angka bebas jentik (ABJ), serta mengidentifikasi potensi risiko penularan di lingkungan masyarakat. Survei dilakukan melalui pemeriksaan rumah, tempat penampungan air dan lokasi potensial perkembangbiakan nyamuk. Hasil survei menjadi dasar dalam menentukan langkah intervensi pengendalian vektor, antara lain melalui pemberdayaan masyarakat dengan gerakan 3M Plus, penyuluhan kesehatan, serta kerjasama lintas sektor. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat semakin peduli terhadap kebersihan lingkungan, mengurangi potensi genangan air, dan berperan aktif dalam menurunkan risiko penularan DBD.





KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut : Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 34.999 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 353 pesawat. Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 21.072 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 292 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas : sebanyak 55 layanan, dengan pelayanan tertinggi yaitu layanan pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 25 (45,5%), Layanan pada ibu hamil sebanyak 17 (30,9%), dan Senelity 13 (23,6%) pelayanan Pada minggu ke-41 tidak terdapat pemeriksaan penyakit menular.
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
 - Surat ijin angkut jenazah berjumlah 8 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 5 surat.
 - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 210 dokumen.
 - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 72 dokumen kesehatan pada orang.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
 - Terdapat 10 jenazah dengan jumlah 8 jenazah berangkat dan 2 jenazah tiba
 - Terdapat 75 sampel (sampel serum, EDTA, patologi, anatomi)
5. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang mengisi SSHP
6. Berdasarkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan:
 - Pengawasan sanitasi TPP dilakukan pada 7 lokasi dan diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat.
 - Pemeriksaan sampel air minum (uji H₂S) pada 4 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi syarat
 - Pemeriksaan sampel makanan organoleptik pada 7 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
 - Pemeriksaan sampel makanan kimia pada 5 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
7. Berdasarkan kegiatan survei DBD:
 - Survei DBD di Pelabuhan Laut Lirung diperoleh Angka Bebas Jentik (ABJ) perimeter 93,3% dan buffer 98%
 - Survei DBD di Pelabuhan Laut Tahuna diperoleh ABJ perimeter 100% dan buffer 93,3%
 - Survei DBD di Pelabuhan Laut Melonguane, Miangas dan Pos Beo diperoleh ABJ 100% baik pada area perimeter dan buffer.



REKOMENDASI



- ✓ **Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin**
- ✓ **Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk**
- ✓ **Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan**
- ✓ **Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut**
- ✓ **Diharapkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan dilaksanakan secara terpadu, berkesinambungan, dan melibatkan peran aktif masyarakat untuk meningkatkan efektivitas pencegahan penyakit.**
- ✓ **Disarankan agar pengelola TPP di Wilayah Kerja BKK Kelas I Manado Meningkatkan Penerapan Higiene Sanitas, Melengkapi Fasilitas dan Mematuhi Standar Keamanan Pangan Sesuai Peraturan Yang Berlaku**
- ✓ **Meningkatkan upaya pemberantasan sarang nyamuk di wilayah yang ABJ masih di bawah 100% melalui pemantauan rutin serta peran aktif masyarakat setempat**
- ✓ **Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan**
- ✓ **Diharapkan pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan apd**



#WorldMentalHealthDay
#WMHD2025



Sehat Jiwa dalam Segala Situasi

IT'S OKAY to ASK For HELP

HEALING TAKES TIME

JUST BREATHE

HEMENKES.go.id

focus on the GOOD

MENTAL health BEGINS with me

self care

you Matter

IT'S OKAY NOT TO FEEL OKAY!

stop BREATHE & THINK

HEAL YOUR MIND

you are NOT ALONE in this

KIND to YOURSELF

i'm FEELING good

INVEST in your MENTAL Health

IT WILL get BETTER

BE PROUD OF YOU

POSITIVE mind

CHANGE YOUR MINDSET

GOD LOVES YOU!

always Think Positive

grow positive thoughts

NORMALIZE THERAPY

X @ptm_id

f @penyakitidakmenular.id

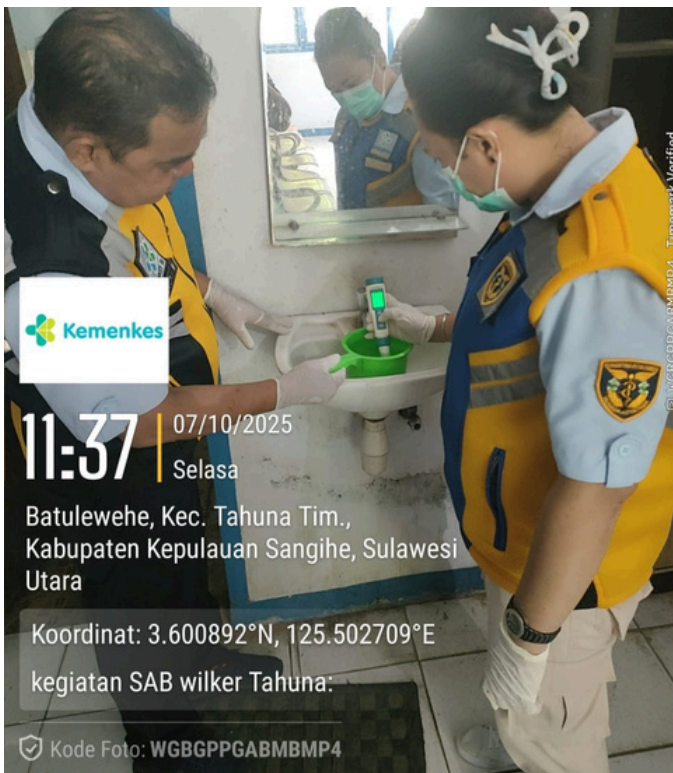
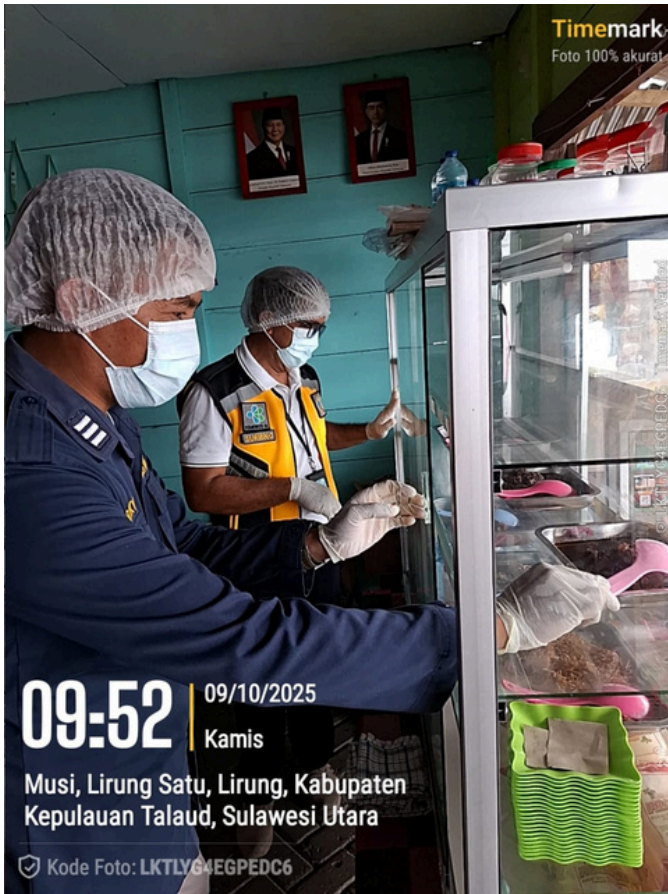
p PenyakitTidakMenularIndonesia

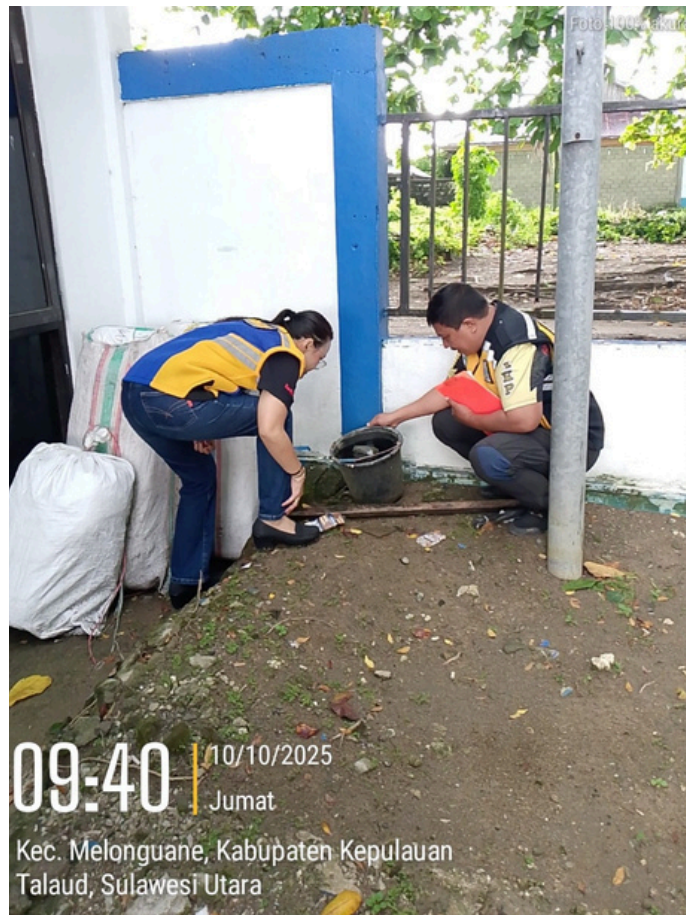
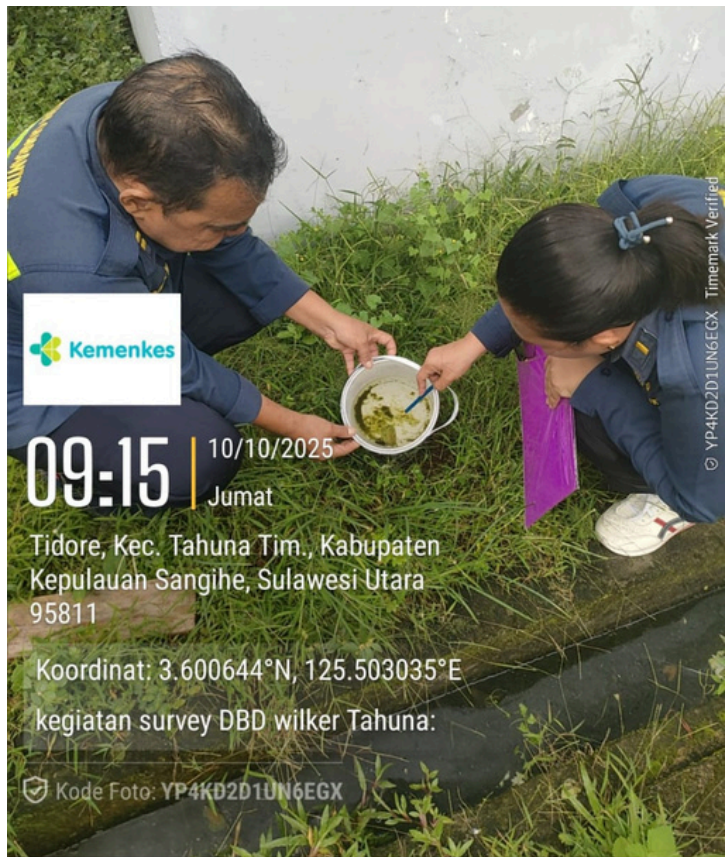
whatsapp +62 821-2590-0597

Luangkan waktu untuk istirahat, Berbagi cerita, dan Mencintai diri sendiri.

Invest in your mental health – because you matter!







Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik <http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat

